

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Lama kehamilan normal dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir (HPMT) yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yang masing-masing terdiri dari 13 minggu atau tiga bulan menurut hitungan kalender. Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester kedua pada minggu ke-13 hingga ke-27 (15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu). Selama kehamilan seorang wanita akan mengalami perubahan dalam yang meliputi perubahan fisiologis dan psikologis.

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia tepat 1 tahun yang dinyatakan per 1000 kelahiran hidup (Rosyidatuzzahro dkk, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB disarankan bahwa petugas kesehatan diharapkan dapat mencegah terjadinya komplikasi obstetric dan neonatal, seperti asfiksia, kelainan kongenital, penyakit penyerta lainnya pada bayi dan hipertensi dalam kehamilan dan nifas. Saat ibu hamil dilakukan pemantauan secara ketat yaitu dengan melakukan Antenatal Care (ANC) tepat waktu dan lengkap pada ibu hamil termasuk pemberian tablet Fe (kalsium) kepada ibu dan memonitornya melalui petugas surveillance kesehatan ibu dan anak (KIA).

Dinas kesehatan kota Denpasar tahun 2023 menyatakan bahwa angka kematian ibu Denpasar tahun 2023 yakni 63,90 per 100.000 penduduk. Angka Kematian Bayi (AKB) di Denpasar mengalami peningkatan pada 3 tahun terakhir dimana Angka Kematian Bayi (AKB)

mencapai 5,8 per 1.000 KH, dan dengan jumlah kematian 380 di tahun 2022 dan di tahun 2022 menjadi 8,2 per 1000 KH (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2023).

Pemegang program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah bidan dimana memiliki peran penting dalam menekan AKI dan AKB. Bidan sebagai pelaksana juga bertugas menjalankan Program Pemerintah terkait untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga bidan harus melaksanakan program pelayanan kebidanan sesuai standar. Standar asuhan kebidanan dipaparkan dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 938/MenKes/SK/VII/2007. Tugas dan wewenang seorang bidan diatur dalam Perkenkes No. 28 Tahun 2017 tentang izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

Pelayanan *Continuity Of Care* bertujuan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin secara berkala dan teratur, sehingga angka kematian ibu dan bayi berkurang. *Continuity Of Care* merupakan bagian mendasar bagi model praktik kebidanan dikarenakan *Continuity Of Care* merupakan sebuah filosofi sekaligus proses yang memungkinkan bidan memberikan asuhan secara menyeluruh dan berkelanjutan ibu harus melakukan ANC terpadu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memberikan asuhan kebidanan tentang nyeri punggung dengan cara pijat, kompres punggung dengan air hangat sesuai standar pada ibu “LM” Umur 33 Tahun di wilayah kerja puskesmas untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang terjadi selama ibu trimester III, bersalin, nifas dan perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) dan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “LM” Umur 33 Tahun Primigravida dari kehamilan trimester III sampai masa nifas 42 hari. Serta melakukan pendokumentasian data pasien dari buku KIA dan periksa di pmb.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam laporan kasus ini adalah “ Bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan yang diinginkan pada ibu “LM” umur 33 tahun primigravida dari kehamilan trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM” umur 33 tahun primigravida dan kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan bayi baru lahir sampai 42 hari yang berikan asuhan kebidanan sesuai standar

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan ibu” LM ” beserta janinnya selama kehamilan trimester III usia kehamilan 34 minggu 4 hari
- b. menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM” selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM “ pada masa nifas dan 2 jam postpartum hingga 42 hari
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM” pada masa bayi baru lahir sampai masa neonatus

D. Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari studi kasus ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu kebidanan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan secara konprehensif pada kehamilan trimester III sampai masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus dan sebagai bahan keputusan dan referensi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi ibu “ LM ” dan keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan neonatus.

b. Bagi mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari.